

**PENYULUHAN TENTANG VAKSINASI COVID-19 DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN
DI KAMPUNG BUNGALAWANG KECAMATAN TABUKAN TENGAH
(COUNSELING ABOUT COVID-19 VACCINATION AND HEALTH CHECKS IN
BUNGALAWANG VILLAGE, TABUKAN CENTRAL DISTRICT)**

Grace Angel Wuaten¹⁾, Jelita Siska Herlina Hinonaung¹⁾, Astri Juwita Mahihody¹⁾

¹⁾Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: gracewuaten@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Stimulus tentang vaksinasi COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan telah dilaksanakan di Kampung Bungalawang Kecamatan Tabukan Tengah menggunakan metode penyuluhan dan pemeriksaan kadar asam urat, kolestrol, dan gula darah. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 60 peserta. Pemberian materi penyuluhan antara lain tentang apa saja program pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, pengertian vaksin, vaksinasi, imunitas dan imunisasi, menjelaskan tentang manfaat vaksin, apakah vaksin adalah obat atau bukan, menjelaskan apa yang dimaksud dengan *Herd Immunity*, bagaimana cara kerja vaksin, kandungan vaksin, sasaran vaksinasi, bagaimana prosedur kegiatan vaksinasi dan gejala yang mungkin muncul setelah di vaksin. Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan asam urat, kolestrol dan gula darah. Kesimpulan masyarakat di Kampung Bungalawang telah mengikuti dan memahami penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi. Selain itu, diketahuinya kadar kolesterol, gula darah dan asam urat sehingga masyarakat bisa segera menjalani pemeriksaan lanjutan di Fasilitas Kesehatan sebelum dilakukan vaksinasi.

Kata kunci: Penyuluhan, Vaksinasi, COVID-19, Kesehatan

Abstract: Stimulus Community Partnership Service Activities regarding COVID-19 vaccination and health checks have been carried in Bungalawang Village, Tabukan Tengah District using counseling methods and checking uric acid, cholesterol, and blood sugar levels. The counseling activity was attended by 60 participants. The provision of counseling materials includes, among other things, government programs in tackling the spread of COVID-19, understanding vaccines, vaccinations, immunity, and immunizations, explaining the benefits of vaccines, whether vaccines are drugs or not, explaining what is meant by Herd Immunity, how vaccines work. Remember, vaccine content, vaccination targets, how the procedure for vaccination activities, and symptoms that may appear after being vaccinated. Health checks include checking uric acid, cholesterol, and blood sugar. The conclusion is the community in Bungalawang Village has followed and understood health education about vaccination. In addition, the level of cholesterol, blood sugar, and uric acid were known so that the public immediately undergo a follow-up examination at the Health Facility before being vaccinated.

Keywords: Counseling, vaccination, COVID-19, health

PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemi yang disebabkan oleh Coronavirus. Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 yaitu SARSCoV-2. Corona Virus Disease yang selanjutnya disebut COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2* (SARSCov-2). Virus ini pertama kali ditemukan di

Wuhan. Penyebaran virus ini mengalami peningkatan yang sangat cepat, baik dalam jumlah kasus baru pada suatu populasi maupun penyebarannya ke daerah geografis yang baru (Kemenkes, 2020).

Di Indonesia kasus pertama COVID-19 diumumkan pada 2 Maret 2020 dan sampai pada 16 Desember 2020 jumlah total kasus yang terkonfirmasi 636.154 kasus dengan jumlah total kasus yang meninggal 19.248 kasus. Terjadi peningkatan kasus pada awal tahun 2021, berdasarkan *update* laporan 20

Januari 2021 tercatat jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 927.380 kasus, dengan kasus meninggal sebanyak 26.590 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Data Provinsi Sulawesi Utara untuk kasus terkonfirmasi COVID-19 tanggal 19 Februari 2021, kasus yang terkonfirmasi 14.705 kasus sampai awal bulan tanggal 8 Maret 2021 jumlahnya meningkat menjadi 15.119 kasus. Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan salah satu kabupaten turut mengalami peningkatan kasus COVID 19, jumlah kasus per tanggal 26 Februari 2021 tercatat 289 orang yang terkonfirmasi COVID-19.

Pemerintah dan masyarakat Indonesia terus berupaya bersama dalam penanganan pandemi COVID-19 secara menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan, yaitu dengan menerapkan 3M (Menjaga jarak, Mencuci tangan pakai sabun dan Memakai masker), Vaksinasi COVID-19 dan 3T (Tes, Telusur dan Tindak lanjut). Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu bagian penting dari upaya penanganan 2 pandemi yang tujuan utamanya ialah untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka penularan dan kematian yang di akibatkan oleh corona virus disease.

Data yang dirilis gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 Kabupaten Kepulauan Sangihe per tanggal 26 Februari 2021, wilayah Kecamatan Tabukan Tengah kasus yang terkonfirmasi ada 14 kasus. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19 dan pemeriksaan kesehatan belum dilakukan di 3 Kampung Bungalawang. Untuk mendukung program pemerintah sekaligus membantu petugas kesehatan dalam mencegah dan menanggulangi kasus COVID-19, maka sangat diperlukan penyuluhan untuk memberikan informasi edukasi agar masyarakat siap untuk menerima vaksinasi yang akan dilaksanakan pemerintah serta perlu dilakukannya pemeriksaan kesehatan sebelum dilakukannya vaksinasi COVID-19.

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang vaksin dan mengetahui

hasil pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kadar kolesterol, gula darah dan asam urat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Survey
Ketua pengabdian masyarakat menghubungi Pejabat Sementara Kampung Bungalawang dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, serta menyepakati waktu pelaksanaan.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kampung Bungalawang Lindongan III dan Lindongan IV pada tanggal 01 September 2021 dengan metode ceramah menggunakan media leaflet. Penyuluhan dilakukan selama kurang lebih 30 menit dengan materi tentang vaksin Covid-19. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 60 orang. Kegiatan ini disertai dengan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan asam urat, gula darah, dan kolestrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19
Dalam menunjang kegiatan penyuluhan, maka tim pengabdian membuat leaflet yang diberikan pada setiap peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Tujuannya agar masyarakat bisa membaca dan memahami tentang vaksin secara keseluruhan.

Adapun informasi yang diberikan antara lain tentang apa saja program pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, pengertian vaksin, vaksinasi, imunitas dan imunisasi, menjelaskan tentang manfaat vaksin, apakah vaksin adalah obat atau bukan, menjelaskan apa yang dimaksud dengan *Herd Immunity*, bagaimana cara kerja vaksin, kandungan vaksin, sasaran vaksinasi, bagaimana prosedur kegiatan vaksinasi dan gejala yang mungkin muncul setelah di vaksin. Suasana pelaksanaan kegiatan seperti dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan pada bulan September 2020 tentang status penerimaan vaksin yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) yang didukung oleh UNICEF dan WHO menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum semuanya mau atau siap untuk menerima vaksin COVID-19, walaupun ada 64,8% masyarakat yang menerima atau bersedia untuk divaksin tetapi masih ada 7,8% masyarakat menolak dengan alasan khawatir akan keamanan, efektivitas dan kehalalan vaksin serta 27,6% masyarakat yang masih ragu.

Target capaian dari vaksinasi COVID-19 yaitu terbentuknya Herd Immunity atau kekebalan kelompok. Herd Immunity atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat di vaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan keraguan (*hesitancy*) masyarakat terhadap vaksinasi, meningkatkan penerimaan dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi COVID-19.



Gambar 1. Edukasi seputar Covid-19 oleh instruktur

Sebelum dilaksanakannya vaksinasi, sangat penting untuk dilakukannya pemeriksaan kesehatan. Dalam pemberian vaksinasi COVID-19, ada beberapa kriteria individu atau kelompok yang tidak boleh di imunisasi COVID-19 dimana salah satunya ialah memiliki penyakit komorbid. Komorbid adalah adanya dua atau lebih penyakit pada orang yang sama. Orang dengan penyakit penyerta yang tidak terkontrol seperti diabetes atau hipertensi disarankan untuk tidak menerima vaksin, jadi sebelum pelaksanaan vaksinasi semua orang harus dicek kondisi tubuhnya terlebih dahulu. Masyarakat yang memiliki penyakit komorbid harus dalam kondisi terkontrol untuk mendapat persetujuan vaksinasi dari tenaga medis (Kemenkes, 2020).

Pemeriksaan Kesehatan dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap kadar gula darah, kolesterol dan asam urat dengan menggunakan alat autocheck 3 in 1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 2. Adapun tujuan dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan ini ialah untuk mendeteksi penyakit bawaan atau komorbid yang mungkin diderita seseorang agar bisa menjadi data awal pada saat akan dilakukan skrining vaksinasi.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan

2. Pemeriksaan Kesehatan

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Setiap peserta dapat mengetahui hasil pengecekan kadar kolesterol, gula darah dan asam urat. Bagi peserta yang memiliki kadar kolesterol, gula darah dan asam urat yang tinggi, tim pengabdian menyarankan agar segera menjalani pemeriksaan lanjutan sebelum dilakukan vaksin oleh tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

Masyarakat di Kampung Bunglawang telah mengikuti dan memahami penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi. Selain itu, diketahuinya kadar kolesterol, gula darah dan asam urat sehingga masyarakat bisa segera menjalani pemeriksaan lanjutan di Fasilitas Kesehatan sebelum dilakukan vaksinasi.

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Panduan Kemitraan Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian coronavirus disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Permenkes Nomor 84 tahun 2020: Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 13 Oktober 2020. (Online), <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-13-oktober-2020/#.X4UkYtAzbIU>, Diakses Oktober 13 2020.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. *COVID-19 Update 20 Jan 2021 09:00*. (Online), <https://covid19.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>, diakses 20 Januari 2021.

Kementerian Kesehatan RI; Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. *Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19: lindungi Diri, Lindungi Negeri*. (Online), www.covid19.go.id, diakses 20 Januari 2021.